

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ahsan Mu'afi Fatyadi¹, Wita Ramadhanti², Dona Primasari³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal
Soedirman Jl. HR Boenyamin No.708 Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah,
Indonesia Email: ahsanmuafi@gmail.com

Abstract

The effectiveness of accounting information systems is needed for various types of businesses, which is in a minimarket. This study aims to determine the accounting information system that is influenced by information technology, user knowledge and moderated by task complexity. This research uses 70 samples taken from employees in the minimarket. Based on the results of research, information technology and user knowledge can influence accounting information systems. Meanwhile, task complexity cannot moderate the relationship between information technology and user knowledge with accounting information system.

Keywords: Information Technology, User Knowledge, Task Complexity, The Effectiveness of Accounting Information System

Abstrak

Efektivitas sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk berbagai jenis usaha salah satunya adalah pada minimarket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh teknologi informasi, pengetahuan pengguna dan dimoderasi oleh kompleksitas tugas. Dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 70 sampel yang diambil dari karyawan di minimarket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan teknologi informasi dan pengetahuan pengguna dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk kompleksitas tugas tidak dapat memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan pengetahuan pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Pengetahuan Pengguna, Kompleksitas Tugas, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Minimarket.

I.PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting yang dapat membantu operasi bisnis dalam mengelola permasalahan jangka panjang maupun jangka pendek di bidang-bidang penting seperti pada penerimaan ataupun pengeluaran biaya, penetapan biaya dan arus kas dengan menyediakan informasi yang relevan untuk membantu dalam hal pengawasan dan kontrol pada bisnis yang di jalankan, hal ini akan bisa di wujudkan dengan di terapkannya sistem informasi akuntansi yang efektif dan berkualitas. Saat ini banyak minimarket yang didirikan bukan hanya di daerah perkotaan, namun di daerah pedesaan pun sudah banyak minimarket yang berdiri. Minimarket adalah salah satu bentuk usaha yang masuk dalam usaha kecil dan menengah yang merupakan usaha pada sektor perdagangan yang menjual berbagai produk kebutuhan sehari-hari seperti beras, air, gula, makanan-makanan, minuman, peralatan mandi, peralatan rumah tangga, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan berkualitas sangatlah dibutuhkan agar tetap bisa bersaing dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelangganya.

Disisi lain masalah timbul ketika minimarket belum memanfaatkan teknologi secara maksimal dan penerapan sistem informasi yang di gunakan masih belum sesuai, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi kurang memberikan manfaat. Terdapat beberapa permasalahan yang terkadang masih sering dihadapi minimarket didalam pelaksanaan usahanya, seperti ketidaksesuaian harga yang tertera pada label harga yang tersedia dengan harga yang tertera di kasir dan umur kadaluwarsa barang yang telah melebihi batas yang terlambat untuk diganti, hal tersebut di akibatkan karena adanya ketidaksesuaian informasi. Kompleksitas tugas yang di hadapi oleh karyawan juga menjadi salah satu faktor permasalahan-permasalahan tersebut, dengan jumlah karyawan yang terbatas, pekerjaan yang

di hadapi menjadi semakin kompleks, hal tersebut di buktikan adanya rangkap pekerjaan yang di hadapi, seperti pada karyawan bagian logistik yang terkadang mengambil alih bagian kasir dan begitupun sebaliknya yang menyebabkan beban kerja semakin berat, kondisi seperti itu lah yang menyebabkan adanya kesalahan-kesalahan informasi. Hal tersebut menjadi masalah tersendiri yang bisa menyebabkan kebangkrutan pada minimarket. Padahal sistem informasi yang baik dan berkualitas sangatlah di butuhkan dalam menjalankan usaha minimarket. Dalam kondisi seperti itu, pihak yang memiliki informasi yang berkualitas lah yang akan unggul di bandingkan dengan yang lain. Hal seperti itulah yang dikhawatirkan dapat mengancam kelangsungan usaha minimarket. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik pada minimarket sangatlah di butuhkan karena berpengaruh pada kualitas produk serta pelayanan yang di berikan kepada para pelanggan.

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang berkualitas yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu. Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila didukung oleh 3 pilar yaitu relevan berarti informasi harus digunakan secara tepat oleh pemakai, tepat waktu berarti informasi harus disajikan tepat waktu, akurat berarti informasi tersebut harus tepat nilainya dan tepat menggambarkan keadaan sebenarnya (Parnata et al., 2013). Sajady (2008) menilai efektivitas sistem berdasarkan kontribusinya dalam proses pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan memfasilitasi transaksi perusahaan.

Teknologi informasi bisa digunakan untuk mengolah, memproses, menyimpan data menjadi informasi yang berkualitas, dengan adanya teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang tepat dan cepat, hal tersebut akan meningkatkan efektivitas pada suatu sistem informasi akuntansi. Purwanto et al., (2016) dalam penelitiannya menemukan Pemanfaatan

teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pengetahuan dan kemampuan seorang pengguna sistem sangatlah di butuhkan, dengan adanya pengetahuan dan kemampuan yang di miliki dapat mempermudah dalam melaksanakan suatu pekerjaan, hal tersebut akan meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang di gunakan. Menurut penelitian Turnip *et al.*, (2018) kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA. Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dariseorang pengguna sistem, karena tingkat kerumitan dan variasi tugas yang di hadapi, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi efektivitas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan Anjani *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

II. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Model Kesuksesan Sistem Delone Dan McLean

Model ini mulai diperkenalkan oleh Delone dan McLean pada tahun 1992, mereka mengembangkan model kesuksesan sistem informasi berdasarkan berdasarkan proses hubungan dari enam hal yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak individu ataupun organisasi. Kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna sistem informasi, besarnya penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna secara positif maupun negatif. Penggunaan dan kepuasan pengguna dapat memberikan dampak pada individu maupun organisasi. Pada tahun 2003 mereka mengembangkan model kesuksesan sistem informasi sebelumnya dengan menambahkan variabel kualitas pelayanan dan merubah variabel dampak individu dan organisasi menjadi manfaat-manfaat bersih.

Theory Of Planned Behaviour

TPB memperhitungkan bahwa perilaku tidaklah hanya dibawah kendali namun ada faktor lain diluar kendali. Faktor-faktor pengendali tersebut terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain meliputi ketrampilan, kemampuan, informasi, emosi, stress, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi situasi dan faktor-faktor lingkungan. Teori inimenekankan niat melakukan sesuatu sebagai akibat dari kombinasi dari beberapa kepercayaan **Teknologi Informasi**

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang

digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data, diharapkan dengan kemampuan dari teknologi tersebut bisa menghasilkan informasi berkualitas yang bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan, baik untuk keperluan pribadi, perusahaan ataupun pemerintah. Sutarman (2009:18) mengungkapkan bahwa teknologi informasi mempunyai enam fungsi yaitu menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali dan transmisi. Teknologi informasi diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada para penggunanya dalam melaksanakan tugasnya.

Pengetahuan Penggun

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang terkait bidang pekerjaan yang ditempati. Menurut Suhartini (2015) pengetahuan menggambarkan kemampuan kognitif karyawan berupa kemampuan untuk mengenal, memahami, menyadari dan menghayati suatu tugas atau pekerjaan yang dikerjakan. Dengan adanya pengetahuan pengguna sistem yang baik akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Pengetahuan pengguna sistem informasi bisa didapatkan baik dari pendidikan, pelatihan ataupun pengalaman yang pernah di tempuh sebelumnya.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja dari pengguna sistem informasi dan hal tersebut bisa mempengaruhi efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Ruky (2011: 60) mendefinisikan kompleksitas tugas sebagai tingkat kesulitan dan variasi dari pekerjaan yang memberikan tekanan terhadap mental dan psikis dari seseorang yang melakukan pekerjaan. Sedangkan menurut Kahneman et al., (2011) kompleksitas tugas dianggap sebagai suatu tugas yang sulit dan terdapat struktur tugas yang rumit

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Ratnaningsih et al., (2014) dalam penelitiannya menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Nurlela *et al.*, (2017) menjelaskan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kemampuan sistem informasi untuk mengukur tentang sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan dan mampu menyediakan informasi

akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini menggunakan variabel teknologi informasi, variabel tersebut menggambarkan secara teknis bagaimana penerapan suatu sistem informasi tersebut digunakan dan bisa merefleksikan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang diterapkan. Selaras dengan model kesuksesan dari Delone dan McLean, dengan memanfaatkan teknologi informasi bisa menghasilkan sistem, informasi, dan pelayanan yang berkualitas dan akan memberikan manfaat-manfaat bersih pada organisasi yaitu dampak yang didapatkan oleh individu, organisasi maupun lingkungan sekitar, dan dimensi-dimensi tersebut di jadikan pengukuran terkait kualitas dan efektivitas sistem informasi.

Dalam penelitian yang dilakukan Purwanto et al., (2016) teknologi informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Dengan semakin banyak memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas SIA. Yuniasih et al., (2017) dalam penelitiannya menemukan jika IT sophistication berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Adisanjaya et al., (2017) dalam penelitiannya juga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kegunaan teknologi informasi tentunya akan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab para penggunanya, dengan demikian sistem informasi yang ada akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan harapan penggunanya. maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh pengetahuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Model kesuksesan Delone dan McLean yang menunjukkan bahwa elemen penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh pada elemen manfaat-manfaat bersih yang bisa memberikan dampak pada individu maupun organisasi, dan hal tersebut adalah salah satu dimensi yang bisa merefleksikan terkait kualitas dan efektivitas sistem informasi.

Suhartini (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan penguasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada industri kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta. Dalam penelitian Turnip et al., (2018) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA pada Rumah Sakit di Kabupaten Badung. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Pengetahuan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Teknologi informasi dapat membantu memudahkan dan meringankan seseorang dalam pekerjaan yang membuat kenyamanan dalam penggunaan suatu sistem. Menurut teori TPB terdapat faktor diluar kendali yang mempengaruhi perilaku individu salah satunya adalah kompleksitas tugas, semakin sulit dan rumitnya tugas berdampak pada perilaku individu tersebut yang pada akhirnya dengan adanya perubahan perilaku dari pengguna sistem akan memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Anjani et al., (2018) menunjukkan bahwa usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi dan menurut penelitian Parnata et al., (2013) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₃ : Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara pengetahuan pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Kepuasan pengguna tidak lepas dari kemampuan dan pengetahuan pengguna, dengan adanya kemampuan dan pengetahuan pengguna yang dimiliki akan membuat kinerja dari pengguna tersebut semakin baik, karena pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki membuat pekerjaan yang ia hadapi semakin mudah dan hal tersebut akan berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi hubungan antara pengetahuan pengguna dan efektivitas sistem informasi

akuntansi yaitu kompleksitas tugas, selaras dengan teori TPB bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku individu salah satunya adalah kompleksitas tugas, dengan adanya tugas yang sulit dan rumit perilaku pengguna akan berubah dan hal tersebut berpengaruh pada kinerja pengguna yang tentunya akan mempengaruhi hubungan antara pengetahuan pengguna dan efektivitas dari sistem informasi akuntansi.

Selaras dengan penelitian Parjanti et al., (2014) yang menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian yang dilakukan Gasendi et al., (2017) kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara pengetahuan pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data-data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dengan *software IBMSPSS Statistics 20*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan-karyawan minimarket yang ada di Banyumas. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yaitu minimarket yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, minimarket indomaret, alfamart dan ataupun *franchise* dari keduanya, minimarket yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, karyawan sebagai pengguna dari sistem informasi akuntansi di minimarket. Atas dasar kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan sampel dari perwakilan karyawan 70 minimarket di Banyumas.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, eksperimen, dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Nurlela et.al (2017) efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kemampuan sistem informasi untuk mengukur tentang sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan dan mampu menyediakan informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan perusahaan. Indikator pengukuran dari variabel ini berdasarkan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Variabel Independen

Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (2014:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data, di harapkan dengan kemampuan dari teknologi tersebut bisa menghasilkan informasi berkualitas yang bisa di manfaatkan dalam pengambilan keputusan, baik untuk keperluan pribadi, perusahaan ataupun pemerintah. Pengukuran pemanfaatan dari Teknologi Informasi ini di ambil dari penelitian Jansen et.al (2018) yaitu memiliki komputer yang cukup, jaringan internet, pemanfaatan jaringan komputer (lan), proses akuntansi secara komputerisasi, pengolahan data menggunakan software, sistem informasi yang terintegrasi, jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.

Pengetahuan Pengguna

Menurut Suhartini (2015) pengetahuan menggambarkan kemampuan kognitif karyawan berupa kemampuan untuk mengenal, memahami, menyadari dan menghayati suatu tugas atau pekerjaan yang dikerjakan. Indikator pengukuran terkait pengetahuan pengguna ini mengadopsi dari penelitian Suhartini (2015) yaitu pemahaman tentang cakupan pekerjaan, pemahaman terhadap cara pelaksanaan pekerjaan, kesesuaian variasi pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan dalam pelaksanaan tugas, pemahaman tentang tantangan dalam pelaksanaan pekerjaan

Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi kompleksitas tugas.

Kompleksitas tugas adalah sulit dan rumitnya suatu tugas yang dihadapi oleh seseorang yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang ia miliki. Indikator pengukuran kompleksitas tugas ini mengadopsi dari penelitian Parjanti et.al (2014) yaitu kejelasan tugas dan tingkat kerumitan tugas.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan uji T, pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011:45). Sedangkan untuk uji hipotesis 3 dan 4 menggunakan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). Uji MRA di gunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel moderasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel teknologi informasi, pengetahuan pengguna, kompleksitas tugas dan efektivitas sistem informasi akuntansi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Teknologi Informasi (X ₁)	70	3,00	5,00	4,21	0,347
Pengetahuan pengguna (X ₂)	70	3,00	4,00	3,92	0,264
Kompleksitas Tugas (Z)	70	3,00	4,00	3,48	0,202
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	70	4,00	5,00	4,36	0,268

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance*. Hasil ujimultikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitiandalam persamaan regresi kedua adalah lebih kecil dari 10, maka disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Tabel 2

Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Teknologi informasi (X ₁)	0,798	1,253	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengetahuan pengguna (X ₂)	0,798	1,253	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel independennya kurang dari 0,05 yang disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA nilai F pada deviation from linearity sebesar 0,401 dengan signifikasi 0,876 , maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $0,876 \geq 0,05$ maka dari hipotesis yang diberikan, Ho diterima. Artinya kedua data saling berhubungan secara linier

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik T

Uji Moderated Regression Aanalysis

Pengujian hipotesis untuk variabel moderasi kompleksitas tugas dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji MRA dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen ketiga

(variabel moderasi).

- 1) Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kompleksitas tugas memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi $0,426 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis yaitu nilai signifikansi harus lebih kecil dari α ($\text{sig.} < 0,05$), maka hipotesis ketiga untuk penelitian ini **ditolak**

- 2) Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara pengetahuan pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa jalur kompleksitas tugas memoderasi pengaruh pengetahuan pengguna terhadap intensi efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai signifikansi $0,601 > 0,05$. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis yaitu nilai signifikansi harus lebih kecil dari α ($\text{sig.} < 0,05$), maka hipotesis keempat untuk penelitian ini **ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka hipotesis pertama yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan diterima, di simpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut konsisten terhadap penelitian dari Ratnaningsih et al (2014) dan Jansen et al (2018) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selaras dengan model dari kesuksesan DeLone dan McLean yang menyatakan bahwasanya sistem informasi akuntansi yang efektif terdiri dari beberapa hal yang saling berhubungan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan penggunaan dan manfaat bersih bagi organisasi, individu dan lingkungan sekitar. Dengan adanya penerepan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan yang akan memberikan pengaruh pada penerepan dari sistem informasi akuntansi yang semakin efektif. Dari hasil-hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan penerapan teknologi informasi yang

semakin canggih akan meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi

Pengaruh pengetahuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menyatakan bahwa hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa pengetahuan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2015) dan Utami et al (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kemampuan dari pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut selaras dengan model kesuksesan dari Delone dan McLean yang menyatakan bahwa penggunaan, intensitas penggunaan maupun kepuasan penggunaan dalam menggunakan sistem informasi merupakan hal yang termasuk dalam dimensi indikator dari sistem informasi yang efektif, dalam hal ini pengetahuan pengguna merupakan salah satu hal penting karena dengan kemampuan dari karyawan untuk memahami dari suatu tugas yang dikerjakan akan memberikan dampak pada kinerjanya dalam menjalankan tugas dan hal tersebut akan berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang di gunakan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan dari para pengguna sistem bisa meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas tidak memoderasi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut selaras dengan penelitian Muliana et al (2017) dan Ayudia (2015) yang menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tidak memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Keberadaan kompleksitas tugas di antara teknologi informasi yang di gunakan dalam sistem informasi tidak serta merta menguatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang di gunakan.

Dengan kata lain, berbagai tugas yang di emban oleh responden tidak menjadi alasan untuk semakin menguatkan atau memperlemah pengaruh dari teknologi informasi terhadap efektivitas dari sistem informasi akuntansi. *Theory of planned behavior* belum bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dalam teori tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kompleksitas tugas bisa mempengaruhi kinerja dari seseorang, namun dalam penelitian ini tugas-tugas yang ada dianggap masih sederhana dan

begitu kompleks yang belum bisa memoderasi hubungan antara teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukan bahwasanya dengan berbagai tugas yang diberikan dan adanya rangkap pekerjaan yang diemban tidak terlalu memberatkan para responden pada pekerjaannya. Berdasarkan hasil-hasil tersebut disimpulkan bahwa untuk variabel kompleksitas tugas belum bisa memoderasi pengaruh dari teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara pengetahuan pengguna dengan efektivitas sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian hipotesis keempat menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Ayudia (2015) dan Muliana et al (2017) yang menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi tidak memoderasi pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Adanya kompleksitas tugas tidak serta merta menguatkan pengaruh dari pengetahuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Artinya dengan adanya tugas-tugas yang beragam yang diemban oleh para responden tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh dari pengetahuan dari pengguna sistem terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari teori yang digunakan yaitu *theory of planned behavior* belum bisa menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dari teori tersebut menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti kompleksitas tugas bisa mempengaruhi kinerja dari seseorang. Namun dalam penelitian ini menunjukan tugas-tugas yang dibebankan dianggap masih sederhana dan belum begitu kompleks. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut menunjukan bahwa dengan kompleksitas dan berbagai tugas yang adabelum tentu memberatkan karyawan, karena karyawan tersebut paham dan mampu dalam mengerjakan tugas-tugas beragam. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini kompleksitas tugas tidak mampu memoderasi pengaruh dari pengetahuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa untuk hipotesis pertama dinyatakan diterima yang menunjukkan variabel independen

teknologi informasi berpengaruh terhadap variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan semakin canggihnya teknologi informasi yang digunakan akan meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi. Hipotesis yang kedua juga dinyatakan diterima karena dari hasil penelitian menunjukkan variabel independen pengetahuan pengguna berpengaruh terhadap variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut berarti semakin tinggi pengetahuan dari pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Pada hipotesis ketiga dan keempat dinyatakan ditolak karena berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel moderasi kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh variabel independen teknologi informasi dan pengetahuan pengguna terhadap variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti variabel kompleksitas tugas tidak memperkuat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, disini variabel kompleksitas tugas hanya berperan sebagai variabel prediktor.

5.2. Implikasi

Minimarket sebagai salah satu bentuk badan usaha sudah seharusnya memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Minimarket harus meningkatkan teknologi informasi dan kualitas sumberdaya yang ada yaitu pengetahuan dari para pengguna sistem untuk bisa meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara umum untuk pengaplikasian sistem informasi akuntansi pada minimarket di Banyumas sudah cukup baik. Namun masih ada bagian-bagian tertentu yang masih perlu dimaksimalkan. Seperti kemampuan dari karyawan dalam pengoperasian software aplikasi sistem yang digunakan, penyediaan komputer khusus untuk bagian keuangan dan lain sebagainya, hal tersebut berdasarkan dari hasil pengujian statistik deskriptif yang menunjukkan angka terendah. Dengan begitu akan dihasilkan informasi yang tepat, akurat relevan dan efisien. Selain itu minimarket juga harus memperhatikan hal-hal eksternal diluar kendali individu yaitu salah satunya adalah kompleksitas tugas

5.3. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan-karyawan di minimarket, di harapkan pada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih

luas terkait sistem informasi akuntansi, misalnya pada manajer atau pemilik minimarket itu sendiri

2. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya sebesar 31,2% sehingga masih ada 78,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Hal itu membuktikan bahwa masih banyak hal yang bisa mempengaruhi efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang masih perlu di teliti.
3. Karena dari hasil penelitian variabel kompleksitas tugas tidak memoderasi dengan menggunakan alat pengujian moderated regression analysis, maka perlu diuji dengan menggunakan alat analisis lain seperti partial least square.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang., Made Ari Wahyuni., Gusti Ayu Purnamawati. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *E- Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7 No. 1
- Anjani, Putu Widya., Ni Gusti Putu Wirawati. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.22 No. 3
- Ajzen, I.(1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50 No. 2 pp. 179-211.
- Delone, William H., Ephraim R. Mclean. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*. Vol. 19 No. 4 pp. 9–30
- Gasendi, Kadek Eta., Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmadja. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan Dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment (Study Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Denpasar). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8 No.2
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _. (2016) . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, Elena Urquía., Raquel Pérez Estébanez., Clara Muñoz Colomina. (2011). The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in Spanish SMEs”. *The International Journal of Digital Accounting Research*. Vol. 11 pp. 25 – 43
- Jansen, Cornelia Ferny., Jenny Morasa, Anneke Wangkar. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*
- Jogiyanto, H.M (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPPE. Yogyakarta
- Kadir, Abdul. (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- _. (2014) . *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Kahneman, et al. (2011). *On The Psychology of Prediction*. United State : Penguin Books Ltd.

- Kell, ~~Walter G., Boynton, William C.~~ (2010). *Modern Auditing. Edisi Delapan*, Penerjemah Ichsan Setiyo Budi, Herman Wibowo. Jakarta : Erlangga.
- Kharisma, Made Dwindi., Ida Bagus Dharmadiaksa. (2015). Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Lestari, Ni Made Sri., Made Arie Wahyuni., Gede Adi Yuniarta (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Sukasada. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 7 No 1
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal el-riyadah*. Vol 4 No 1
- Marlinawati, Ni Made Ayu., Suaryana. I.G.N Agung. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nuarsih, Ni Luh Putu., I Made Mertha. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Dan Senioritas Auditor Pada Auditor Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20 No. 1
- Nurlela, Intan., Elly Halimatussadiyah., Nunung Nurhayati. (2017). Pengaruh Kompetensi Pemakai Sistem dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Prosding Akuntansi*. Vol. 3 No.2
- Parjanti, Eny., Kartika Hendra Ts, Siti Nurlela.(2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma*. Vol. 12 No. 01
- Parnata, I Ketut., Lutfi Faradhi., Desak Putu Suciwati. (2013). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Jurnal Valid*. Vol. 10 No. 4 : 9 -16
- Pontonuwu, Teza Christy., Inggriani Elim., I Gede Suwetja. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada Pt. Ace Hardware Tbk, Pt. Informa Furnishings Dan Toys Kingdom). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 336-344
- Pradana, Gede Bagus Dika., Ni Gusti Putu Wirawati. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.25 No. 3

- Purwanto, Edi., Kartika Hendra TS., Yuli Chomsatu. (2016). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Hotel Di Surakarta). *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*
- Puspitawati, lilis. Sri Dewi Anggadini (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
Yogyakarta
- Rahmawati, Diana (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5 No. 1
- Ratnaningsih, Kadek indah., I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.6 No. 1 pp: 1-16
- Robbins. (2005). *Analisis Kinerja*. Selemba Empat. Jakarta
- Ruky, Achmad S. (2011). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Safitri, Mutiari Nurlaeli., Sri Rahayu., Dedik Nur Triyanto. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Klinik Rancaekek Kabupaten Bandung). *E-Proceeding of Management*. Vol.4, No.1
- Sajady, H., M. Dastgir, dan H. Hashem Nejad. (2008). Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*. Vol. 6, No. 2: 49-59.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Suhartini, Yati. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Industri Kerajinan Kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Akmenika*. Vol 12 No 2
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi.
Yogyakarta.
- Sutabri, Tata (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit andi.
Yogyakarta
Sutarman, (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara. Jakarta

- Tanuwijaya, Haryanto. (2013). ~~Pengaruh Faktor Kompleksitas Dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Tingkat Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi.~~ *Snasti*
- Turnip, Tellycia Ruth Evelin br., I Made Sadha Suardikha. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan SIA pada Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.22 No. 2
- Umami, Farah. (2014). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sia Pada Bank Umum Syariah Surabaya. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*
- Utami, Shendy Cahyaning., Dewi Saptantinah Puji Astuti., Muhammad Rofiq Sunarko. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 12 No. 2
- Widjajanto, Nugroho (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Winardi, J. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Kencana. Jakarta
- Yuniasih, Ni Wayan. (2017). Pengaruh Information Technology Sophistication, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajemen, Dan External Expertise pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.7 No.2